

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences* untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences*, di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau berlangsung dengan baik kegiatan pembelajaran yang disajikan disesuaikan dengan RPP dimana terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, terutama pada kegiatan inti terdapat pendekatan saintifik didalamnya dan masing-masing di dalam kegiatan tersebut muncul *mutiple intelligences* kecuali kecerdasan musikal yang tidak terakomdir oleh pendekatan saintifik. Berdasarkan observasi guru pada siklus I presentase rata-rata 60% dan observasi guru pada siklus II presentase rata-rata 87,5%, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rerata sebesar 60% dengan kategori cukup, sedangkan siklus II memperoleh rerata sebesar 90% dengan kategori baik.
2. Hasil belajar siswa menggunakan pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences* dalam konteks pembelajaran guru menyajikan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan agar siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan karena pendekatan saintifik mewadahi *multiple intelligences*

dalam proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik untuk memperoleh hasil belajar (Kognitif, afektif, dan psikomotorik). *Multiple intelligences* merupakan kecerdasan yang membantu siswa dalam proses belajar sesuai dengan minat dan bidang yang disukai selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I hasil tes kognitif dengan rata-rata 63,47, dengan presentase ketuntasan klasikal 66,66% (4 siswa), hasil penilaian afektif siklus I dengan rata-rata 63,8, sedangkan hasil penilaian psikomotorik 62,25. Hasil belajar pada siklus II hasil tes kognitif dengan rata-rata 84,5, dengan presentase ketuntasan klasikal 90% (9 siswa), sedangkan hasil penilaian afektif dengan rata-rata 82,35 dan hasil penilaian psikomotorik dengan rata-rata 82,3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 23,34%. Peningkatan terjadi karena siswa mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences* dalam proses pembelajaran dengan baik yang diterapkan oleh guru. Adapun siswa yang tidak tuntas baik di siklus I maupun di siklus II karena siswa kurang memahami materi pelajaran.
4. Respon siswa sangat positif terhadap penggunaan pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences* dilihat dari hasil data angket respon siswa dan data hasil wawancara yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Adapun tanggapan positif siswa dari hasil wawancara siswa sangat senang dalam menggunakan pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences*

karena didalamnya menggunakan lima tahap yaitu kegiatan mengamati, mananya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan masing-masing kegiatan didalamnya muncul *multiple intelligences* kecuali kecerdasan musikal. Pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences* mendorong potensi siswa dalam mengingat dan memahami menjadi lebih tinggi, sehingga dapat disimpulkan respon positif siswa pada siklus I dengan rata-rata sebesar yaitu sebesar 40% dan pada siklus II dengan rata-rata yaitu sebesar 90% dari kriteria kurang menjadi baik. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dikarenakan guru sudah mampu menerapkan pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences* dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan ksesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kepada guru kelas agar terus memberikan motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami masalah pada hasil belajar. Selain itu, sebaiknya guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta guru juga harus memantau dan mengawasi aktivitas belajar siswa baik pada saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan dijadikan salah satu sumber dalam upaya memberikan masukan kepada sekolah

mengenai pendekatan saintifik berbasis *multiple intelligences* yang dapat menciptakan kondisi-kondisi pengembangan kompetensi siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Lembaga STKIP

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan sebuah bahan bacaan tambahan di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk keperluan penulisan karya ilmiah selanjutnya dan dapat menjadi literatur bagi perpustakaan.

4. Bagi Siswa

Diharapkan siswa yang mendapat hasil belajar rendah dapat meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku dengan memperhatikan penjelasan guru, dan mampu mengelola inteligensi yang muncul dalam diri sesuai kebutuhan dan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dengan mengkaji lebih dalam rumusan masalah serta hambatan-hambatan dilapangan dengan mengembangkan ke penelitian yang lebih baik lagi mengenai hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik berbasis *mutiple intelligences* pada tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 25 Nanga Danau.